

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini berangkat dari masalah yang didapat di lapangan, kemudian di refleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti.

Igak Wardani mengatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan”.²

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 92.

² Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 13.

Rancangan penelitian ini menggunakan PTK dilakukan dengan model siklus, model rancangan PTK ini mengacu pada model rancangan Kemmis dan Taggart yaitu meliputi 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1. *Plaining/* rencana awal yang dilakukan

Langkah pertama adalah melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Dalam perencanaan PTK , terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah.

2. *Action/* tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas, yang mana tindakan tersebut harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan alamiah dan tidak direayasa.

3. *Observation/* pengamatan

Observasi yang dimaksud pada tahap III adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

4. *Reflection/* refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti seolah memantulkan pengalamanya ke cermin, sehingga tampak jelas penglihatanya, baik kelebihan dan kekuranganya.³

³Zainal Aqib dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: Yrama Widya, 2010), 8.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat di utamakan dalam penelitian kualitatif. Disamping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisa data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian.⁴

Peneliti langsung terjun ke lapangan sebagai guru pengajar sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisa data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

C. Waktu dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kediri yang beralamatkan di Jl. Ngasinan No. 52 Rejomulyo Kediri, Jawa Timur. Pada siswa kelas X-8 yang berjumlah 34 anak. Dan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 04 Januari 2016 sampai 20 Februari 2016 dan peneliti mengajar dikelas X-8 sebanyak 6 kali pertemuan.

1. Visi

Visi SMA Negeri 6 Kediri adalah “ CERIA: CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAQ MULIA ”.

Indikator visi tersebut adalah :

- a. Meningkatkan prestasi hasil belajar baik bidang akademik maupun non akademik, untuk dapat bermanfaat dalam kehidupan siswa dimasa mendatang.

⁴Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

- b. Meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa, sehingga terbentuk jiwa kemandirian siswa dalam hidup bermasyarakat.
- c. Mengembangkan kepribadian siswa untuk selalu berakhlak mulia sesuai dengan norma-norma agama dan budaya bangsa.

2. Misi

Dari visi diatas, maka SMA Negeri 6 Kediri mempunyai misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik.
- b. Menyelenggarakan kegiatan bidang ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas, bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma-norma agama dan budaya bangsa.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan peserta didik yang taat beragama.
- b. Menghasilkan peserta didik yang punya daya saing akademik.
- c. Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap sesama.
- d. Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan.
- e. Menghasilkan peserta didik yang kreatif dan terampil sesuai dengan bakat dan minatnya.
- f. Menghasilkan peserta didik yang berperilaku sopan dan bertutur kata santun.

4. Sasaran.

Sasaran Tahun Pelajaran 2015 / 2016 :

- a. Semua siswa melaksanakan ibadah menurut agamanya.

- b. Tidak terjadi tindak kriminal disekolah.
- c. Siswa lulus 100%
- d. Peningkatan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
- e. Mau membantu sesama yang membutuhkan (moral maupun material).
- f. Menjadi sekolah sehat (bersih dan hijau).
- g. Menjadi juara dalam lomba-lomba sains, olah raga, dan seni budaya.
- h. Siswa melaksanakan 5 S. (senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada semua warga sekolah.
- i. Tidak terjadi perilaku asusila.

5. Sekolah

- a. Nama sekolah : SMA NEGERI 6 KEDIRI
- b. Tingkat/status sekolah : Negeri / ~~Swasta~~
- c. Status akreditasi : A
- d. NSS : 30 105 63 01 027
- e. Alamat sekolah : Jl. Ngasinan No. 52 Rejomulyo
- f. Kecamatan : Kota
- g. Kabupaten : Kota Kediri
- h. Waktu belajar : Pagi / ~~Siang~~ / ~~Sore~~ / ~~Malam~~
- i. Berdiri sejak : 22/12/1986
- j. Jenjang sekolah : ☒ Reguler ☐ SSN ☐ RSBI/SBI
- k. Ijin operasional terakhir tgl : -
(khusus sekolah swasta)

6. Data Siswa

Tabel 1
Data Siswa SMA Negeri 6 Kediri

No	Kelas	Rombel	Jurusan	Jenis kelamin		Jumlah
				Laki-laki	Perempuan	
1	X	10	Umum	145	181	326
2	XI	10	IPA / IPS	128	171	299
3	XII	10	IPA / IPS	119	124	243
Jumlah				392	476	868

7. Sarana Prasarana / Fasilitas

- a. Buku dan alat pendidikan menurut mata pelajaran

Tabel 2
Buku Dan Alat Pendidikan

NO	MATA PELAJARAN	BUKU						ALAT PENDIDIKAN		
		PEGANGAN GURU		TEKS SISWA		PENUNJANG				
		JML JUDUL	JML EKS	JML JUDUL	JML EKS	JML JUDUL	JML EKS	PERAGA	PRAKTIK	MEDIA
1	PPKN			15	1550					
2	Pendidikan Agama a. Islam b. Protestan c. Katolik d. Hindu e. Budha f. Konghuchu			11	830					
3	Bhs dan Sastra Indonesia			18	1805	5	1020			
4	Bhs Inggris			12	2122	5	1020			
5	Sejarah Nasional			13	1850					
6	Olah Raga			3	993	5	8			
7	Matematika			10	1633	5	1020			
8	IPA a. Fisika b. Biologi c. Kimia	1 1	3 3	11 11 9	738 709 605	5 6 3	760 1100 420	25 75 50	30 50 250	 1 1
9	IPS a. Ekonomi b. Sosiologi c. Geografi d. Sejarah Budaya	1	3	9 7 6	387 272 241	5 4	890 590			

	e. Tata Negara f. Antropologi			3	127					
10	Teknologi Informatika Komputer			1	131					
11	Pendidikan seni			3	993					
12	Bahasa Asing Lain									
13	Bimbingan dan Penyuluhan									
14	Ketrampilan					11	32			
15	Muatan Lokal a. Sains Integrasi b. Bahasa Daerah c. Pertanian d. Peternakan e. Kerohanian/ Agama f. Kerajinan g. Pertukangan h. Lain-ain			4	1283					
	JUMLAH	3	9	146	16269	54	6860	150	330	2

b. Ruang menurut jenis status pemilikan, kondisi, dan luas

Tabel 3
Ruangan Yang Ada Di SMA Negeri 6 Kediri

N O	JENIS RUANG	MILIK						BUKAN MILIK	
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		JML	LUAS(m2)
		JML	LUAS (m2)	JML	LUAS (m2)	JML	LUAS(m2)		
1	Ruang Teori/Kelas	27	1.944						
2	Lab IPA / Kimia	1	120						
3	Lab Fisika	1	120						
4	Lab Biologi	1	120						
5	Lab Bahasa	-	-						
6	Lab IPS	-	-						
7	Lab Komputer	2	144						
8	Ruang Perpustakaan	1	120						
9	Ruang Ketrampilan	-	-						
10	Ruang Serbaguna	-	-						
11	Ruang UKS	1	42						
12	Ruang Multi	1	72						

	Media								
13	Ruang BP/BK	1	72						
14	Ruang Kasek	1	36						
15	Ruang Guru	1	148						
16	Ruang TU	1	36						
17	Ruang OSIS	1	24						
18	Ruang Ibadah Masjid/Mushola	1	108						
19	Kamar mandi / WC Kasek	1	5						
20	Kamar Mandi/ WC guru	2	10						
21	Kamar Mandi/ WC Siswa	10	54						
22	Gudang	1	65						
23	Unit Produksi	-	-						
24	Koperasi	2	48						
25	Parkir Guru	1	50						
26	Parkir Siswa	2	760						
27	Rumah Kasek	-	-						
28	Asrama Guru	-	-						
29	Asrama Siswa	-	-						
30	Rumah Penjaga	1	72						
31	Sanggar MGMP / PKG	-	-						
32	Kantin	-	-						
33	Gedung Serbaguna	-	-						
34	Pos Satpam	1	4						
35	Ruang Pengurus Komite Sekolah	1	6						
36	Ruang Pertemuan	1	18						
37	Ruang Studio Musik	1	24						
38	Sanggar Seni	1	28						
39	Ruang Seni Karawitan	1	32						

D. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas adalah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif yang terdiri dari jenis data observasi dan wawancara.

Wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan dikelas dan pendapat guru dan siswa setelah diterapkannya metode ETH.

2. Data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari data kualitatif yang dikuantitatifkan untuk mengetahui perhatian siswa setelah melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer yaitu siswa-siswi kelas X-8, dan sumber data sekunder yaitu guru dan kepala sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan datanya adalah :

1. Metode Observasi

Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan (observasi) dimanfaatkan sebesar-besarnya :

- a. Tehnik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran.
- b. Tehnik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data.
- d. Tehnik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.⁵

2. Metode Interview (wawancara)

Menurut Jogianto mengemukakan wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua arah untuk mendapatkan data dari responden.”⁶

⁵Lexy J Moleaong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 126.

Wawancara ini dilakukan kepada guru PAI kelas X-8, siswa dan sumber lain terkait hal ini, untuk menghimpun data pelaksanaan dan hasil penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan perhatian siswa.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan dengan penskoran menggunakan *rating scale* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui persentase perhatian siswa. Dari hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam uraian deskriptif.

1. Analisi Data Observasi

Lembar observasi merupakan formulir yang nantinya akan digunakan oleh observer untuk mencatat data hasil penelitian. Dalam pelaksanaannya lembar ini akan diisi oleh observer berdasarkan ada tidaknya dan seberapa besar frekuensi perhatian siswa muncul. Adapun dalam pengisiannya akan menggunakan *rating scale*.

Rating scale atau skala penilaian pada dasarnya hampir sama dengan daftar cek, hanya aspek yang diobservasi dijabarkan ke dalam bentuk skala/kriteria tertentu. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih halus, sebab dengan skala penilaian bukan hanya mencatat atau tidaknya gejala atau tindakan tertentu seperti pada daftar cek, akan tetapi sampai di manakah gejala itu muncul.

⁶Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 110.

Langkah – langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskriptor dari setiap indikator perhatian siswa yang akan diamati.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator perhatian siswa yang diamati
- c. Mempersentasekan skor setiap indikator perhatian siswa dengan rumus:⁷

$$P (\%) = \frac{\text{Skor Perhatian Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian dalam lembar observasi ini akan diisi dengan memberikan angka 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa tidak mudah terganggu ada kejadian di luar kegiatan pembelajaran
 - 1) Skor 4 : Siswa mengabaikan adanya kejadian-kejadian yang di luar kegiatan pembelajaran
 - 2) Skor 3 : Siswa sempat terganggu dengan kejadian di luar kegiatan pembelajaran siswa dapat menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran kembali
 - 3) Skor 2 : Siswa terganggu dengan kejadian di luar kegiatan pembelajaran dan sulit berkonsentrasi kembali
 - 4) Skor 1 : Siswa menjadi acuh tak acuh atas kegiatan pembelajaran
- b. Siswa cepat beradaptasi dengan model pembelajaran baru yang diterapkan oleh guru

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 137.

- 1) Skor 4 : Siswa dapat dengan cepat mengikuti variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru
 - 2) Skor 3 : Siswa lambat dalam mengikuti variasi pembelajaran
 - 3) Skor 2 : Siswa kesulitan dalam mengikuti variasi pembelajaran
 - 4) Skor 1 : Siswa tidak dapat mengikuti variasi pembelajaran
- c. Siswa fokus pada pelajaran yang sedang dijelaskan guru dengan pandangan ke arah guru
- 1) Skor 4 : Siswa hanya fokus pada pelajaran yang sedang dijelaskan guru dengan pandangan ke arah guru.
 - 2) Skor 3 : Siswa fokus pada pelajaran dengan pandangan kedepan dan juga mengarahkan pandangan ke yang lain.
 - 3) Skor 2 : Siswa berganti-ganti fokus pandangan. mengerjakan tugas lain bersamaan dengan mengerjakan tugas dari guru
 - 4) Skor 1 : Siswa sama sekali tidak fokus pada pelajaran yang sedang dijelaskan guru dan melakukan hal-hal lain.
- d. Siswa menjaga ketenangan selama diberi pengarahan oleh guru
- 1) Skor 4 : Siswa tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru
 - 2) Skor 3 : Siswa tenang namun melakukan aktivitas lain
 - 3) Skor 2 : Siswa ramai ketika guru memberikan penjelasan dari guru sehingga siswa kurang paham akan tugas yang diberikan
 - 4) Skor 1 : Siswa acuh tak acuh ketika diberi penjelasan oleh guru
- e. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

- 1) Skor 4 : Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar tanpa bantuan guru
- 2) Skor 3 : Siswa menyelesaikan tugas namun sering bertanya pada guru
- 3) Skor 2 : Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dari guru
- 4) Skor 1 : Siswa tidak menyelesaikan tugas dari guru dan melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran

Setelah mendapat nilai prosentase, maka kriteria prosentase individu dapat dikategorikan sebagai berikut :

80 % - 100 %	= perhatian siswa sangat baik = PSSB
60 % - 79 %	= perhatian siswa baik = PSB
40 % - 59 %	= perhatian siswa kurang baik= PSKB
20 % - 39 %	= perhatian siswa sangat kurang baik= PSSKB

2. Analisis Data Wawancara

Data wawancara dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara, kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data di maksudkan pemeriksaan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari sesuatu data penguat sebagai pembanding dari data yang diperoleh sebelumnya.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu dilakukan langkah menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus surat izin penelitian, dan ujian proposal penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, berbentuk siklus, meliputi : a). Menyusun rencana tindakan, b). Pelaksanaan tindakan, 3). Pengamatan, 4). Refleksi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan meliputi prosedur penelitian yang mencakup kegiatan menyusun perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan

⁸Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 178.

⁹Ibid.,177.

refleksi (*reflecting*). Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus

a. Pra Siklus

1. Perencanaan

- a) Merumuskan topik
- b) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran
- c) Merumuskan pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- 2) Guru melakukan absensi kepada siswa
- 3) Siswa menyiapkan buku yang akan dipelajari
- 4) Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi tentang demokrasi
- 5) Secara bersama membaca ayat Al Qurán yang akan dipelajari
- 6) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan

- 2) Selanjutnya siswa membaca arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- 3) Selanjutnya, guru menjelaskan tentang arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 kepada siswa.
- 4) Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 berikut artinya dengan benar.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 sebagai penutup materi pembelajaran.
- 2) Guru memberi tes atau tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah dibahas
- 3) Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- 4) Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá bersama-sama.
- 5) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data observasi yang diambil adalah tentang tercapainya indikator perhatian siswa.

4. Refleksi

Data yang terkumpul pada tahap pengamatan akan dievaluasi, berdasarkan hasil refleksi dari peneliti dan kolaborator selanjutnya peneliti membuat rancangan baru untuk dilaksanakan pada siklus I.

b. Siklus I

1. Perencanaan

- a) Merumuskan topik
- b) Merumuskan langkah-langkah *everyone is a teacher here*
- c) Merumuskan pelaksanaan *everyone is a teacher here*

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan *everyone is a teacher here*
- b) Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi
- c) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan selembar kertas kosong (kartu indeks).
- d) Guru meminta kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan yang baru saja di ajarkan. Cukup satu pertanyaan saja. Lebih baik lagi jika di arahkan agar pertanyaanya ringkas saja, yang penting esensinya relevan, dan tulisanya dapat di baca siswa lain. Siswa membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.

- e) Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu siswa yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- f) Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- g) Mintalah para siswa secara sukarela, atau guru dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya.
- h) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- i) Pengambilan kesimpulan secara bersama-sama
- j) Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa atas jawaban yang dipersentasikan

3. Pengamatan.

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data observasi yang diambil adalah tentang tercapainya indikator perhatian siswa.

4. Refleksi

Data yang terkumpul pada tahap pengamatan akan dievaluasi, berdasarkan hasil refleksi dari peneliti dan kolaborator selanjutnya peneliti membuat rancangan baru untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut :

- a) Meningkatkan motivasi.
- b) Meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar siswa.

2. Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I. Hanya saja pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja metode *everyone is a teacher here*.
- b) Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang tujuan pembelajaran.
- c) Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi.
- d) Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang.

3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati perhatian siswa terhadap proses KBM dengan metode *everyone is a teacher here* terhadap mata pelajaran PAI yang bertema menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat dan menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari

4. Refleksi

Peneliti bersama kolaborator berdiskusi bersama membandingkan dan menganalisa hasil dari siklus I dan siklus II untuk menentukan rekomendasi perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya (III) atau tidak.

Dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas ketika seluruhnya atau setidaknya (85%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.¹⁰ Tindakan ini dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% dari siswa memberikan perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan keseluruhan subjek penelitian bukan berdasarkan peningkatan dari masing-masing individu.

¹⁰Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 101.